

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan DIY. (2018). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013.
3. Giri MK, Muliarta IW, Wahyuni N. DS. (2013). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Kampung Kajian, Buleleng ; 2(1). Available from: issn: 2303-3412
4. Ramadani IR, Rahmawati R, Hoyyi A. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gizi Buruk Balita di Jawa Tengah Dengan Metode Spatial Durbid Model. J Keperawatan dan Kebidanan Aisyiah ;2(4):333–42.
5. Badan Pusat Statistik. (2017). Survey Demografi dan Kesehatan Tahun 2017. Jakarta
6. Warsini, Aminingsih S, Fahrunnisa RA. (2015). Hubungan antara Jenis Persalihan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. KOSALA ;3(2).
7. Hastuti P, Wijayanti IT. (2017). Analisis Deskriptif Faktor yang Mempengaruhi pengeluaran ASI pada Ibu Nifas di Desa Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.
8. Agung L. (2016) Onset Laktasi pada Bedah Sesar. Available from: <http://etd.respiratory.ugm.ac.id>
9. Lawrence R, RM L. (2010) Breastfeeding: A guide for the medical profession. 7th ed. MO MH, editor. USA: Elsevier Mosby.
10. Oxorn H, R W, Forte. (2010). Ilmu kebidanan, Patologi & Fisiologi. Persalinan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika (YEM).
11. Desmawati. (2013). Penentu Kecepatan Pengeluaran ASI Setelah Sectio Caesaria. Kesmas Public Heal ;J 7(8):360–4.

12. Kuguoglu S, Yildiz H, Tanir MK, Dermibag BC. (2012). Breastfeeding After A Caesarean Delivery, [Internet]. Salim DR, editor. Available from: <http://www.intechopen.com/books/caesarean-delivery/breastfeeding-after-a-caesarean-delivery>
13. Kemenkes RI. (2019). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Nyeri. Kementerian Kesehatan RI.
14. Vascopoulos C, M L. (2010). When does acute pain became chronic. *Br J Anaesth.* ;105(51):169–85.
15. Arora, Hurley, Murthy, Sharma. (2010). Clinical Aspect of Acute *Post-Operative Pain Management and its Management*. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3255434/?report=reader>
16. Alexander LL, LaRosa JH, Bader H, Garfield S, Alexander WJ. (2010). *New Dimensions in Women's Health*. Fifth Edit. Sudbury: Jones and Barlett.
17. Olofsson ER, Norbergh KG, Karlstrom A, A PE, A. JP. (2007). *Postoperative Pain After Cesarean Birth Affects Breastfeeding and Infant Care*. VanderVaart S, Berger H, Tam C et al, editor. *BMJ Open*.
18. Lind JN, Perrine CG, Li R. (2014). Relationship between use of labor pain medications and delayed onset of lactation. *J Hum Lact* ;2(30):167–73.
19. Rosmawaty. (2017) Hubungan Jenis Persalinan dengan Produksi ASI di RS Nene Mallomo Sidram tahun 2017. *J Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah.*;162–7.
20. Kesehatan BP dan P. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
21. Sudargo T. (2018) 1000 hari pertama kehidupan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
22. Rini Yuli Astutik. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
23. Johnson R, Taylor W. (2010). *Skills for midwifery practice*. 3rd ed. Jakarta: EGC.

24. Yuliarti N. (2010). Keajaiban ASI-Makanan terbaik untuk kesehatan, kecerdasan dan kelincahan. Yogyakarta: Andi Publisher.
25. Kartika C, Widyawati, Attamimi A. (2018). Perbedaan Waktu Pengeluaran ASI antara Ibu *Post Partum* Persalinan Normal dengan Persalinan *Sectio caesarea* dengan Anestesi Regional yang Telah Diinisiasi Menyusu Dini. Univ Gadjah Mada.
26. Manuaba, IBG dkk. (2013). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.
27. Sari Kartika Dewi dkk. (2017). Relations Techniques, Frequency, Duration of Breastfeeding and Energy Intake With Weight Babies in Age 1-6 Months At Tasikmadu Sub-District Karanganyar District. *amerta nutr.*
28. Damanik S. (2014). Klasifikasi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
29. Pranajaya R, Rudiyaniti N. (2013). Determinan Produksi ASI pada Ibu Menyusui. *Keperawatan.*;IX(2):ISSN 1907-0357.
30. Sarwono. (2010). Buku Acuan Nasional pelayanan kesehatan Maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
31. Muti'ati F. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Nifas Di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2016.; Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/1655>
32. Banudi L. (2012). Gizi Kesehatan Reproduksi Buku Saku Bidan. Jakarta: EGC.
33. Shinta Ayu Nani, Masruroh. (2016). Hubungan Status Gizi Ibu dengan Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Nifas di Wilayah Puskesmas Paebon 01 Kabupaten Kendal. *Ilmu Kesehatan.*;6(2).
34. Anies Irawati. Rika Rachmalina. (2013). Indeks Masa Tubuh Ibu Pra Hamil Sebagai Faktor Risiko Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil di Kelurahan Kebon Kelapa dan Ciwaringin village, Bogor Tengah Bogor City. *Batlitbangkes Kemenkes RI.*

35. Wambach K, Riordan J. (2010). *Breast Feeding and Human Lactation*. Jones and Bartlett Publishers LLC; 236–237.
36. UNICEF, WHO. *Breastfeeding Counseling a Training Course. Participant's Manual*. 1st–9th ed. World Health Organization CDD Programme UNICEF;
37. Muslihatun WN. (2010)/ *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: fitramaya.
38. Depkes RI. (2007). *Pelatihan Konseling Menyusui Panduan Pelatih*. Jakarta: Depkes RI Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
39. Stuebe A. (2009). *The Risk of Not Breastfeeding for Mothers and Infants*. NC: Division of Maternal-Fetal Medicine, Department Obstetric and Gynecology, University of North Carolina at Chapel Hill.
40. Potter & P. (2010). *Fundamental Of Nursing*. 7th ed. Jakarta:: Salemba medika.
41. Kresnadi E. (2019). *The Difference Duration between Analgesia Bupivacaine Hyperbaric Morphine and Bupivacaine Hyperbaric Epinephrine Intrathecal toward Post Surgery Of Sectio caesarea Patient ini Bhayangkara Mataram Hospital*. Faculty of medicine. Fac Med Diponegoro Univ Indonesia.
42. Fanni Hanifa. (2015). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengeluaran Air Susu Ibu Setelah Tindakan Sectio caesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2015*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
43. Lauwers J, Swishers A. (2010). *A Counseling the Nursing Mother. A Lactation Consultant's Guide*. 5th ed. Sudbury, USA: Jones and Bartlett Publishers.
44. Soekidjo Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
45. Dahlan M Sopiudin. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
46. Nurliawati Enok. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan*

Produksi Air Susu Ibu pada Ibu Pasca Seksio Sesarea di Wilayah Kota dan Kabupaten Tasik Malaya. Depok. Universitas Indonesia

47. Jannah, Nurul. 2011. Asuhan Kebidanan Ibu nifas. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
48. Nugroho. (2011). ASI dan Tumor Payudara. Yogyakarta: Nuha Medika
49. Hartanto. 2003. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
50. Yulisetyaningrum dkk. 2014. Hubungan Paritas dengan Hari Keluarnya ASI pertama Kali pada Ibu *Post* Partum di ruang Annisa RSUD PKU Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2014. Vol.8 no.2 (2017) 31-34
51. Fitriyanti., Joserizal, S., Sunesni. 2015. Pengaruh Mobilisasi Ibu *Post* Partum terhadap Pengeluaran Kolostrum. Jurnal Kesehatan Andalas; 4(1):30-36.
52. Dina Almas. 2016. Hubungan Jenis Persalinan dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Bersalin Kala IV di Kota Yogyakarta Tahun 2016. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1285/1/FULL%20SKRIPSI%20ALMAS%20AZIFAH%20DINA.pdf>